



Pengaruh Ketersediaan Dan Harga Pupuk Bersubsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Sengka (Studi Analisis Teori Ibnu Kaldun)

Nur Afifah Hermawan¹

Universitas Muhammadiyah Makassar

email: afifahnur63@gmail.com

Hasanuddin²

Universitas Muhammadiyah Makassar

email: : Hasanuddin@unismuh.ac.id

Mega Mustika³

Universitas Muhammadiyah Makassar

email: : megamustika@unismuh.ac.id

*Korespondensi: email: afifahnur63@gmail.com

Abstrak

History Artikel:

Diterima 7 September 2025

Direvisi 10 September 2025

Diterima 25 September 2025

Tersedia online 1 Oktober 2025

Subsidized fertilizer is a form of government assistance aimed at reducing the burden on farmers and increasing agricultural productivity. However, in practice, the availability of fertilizer often becomes an issue, disrupting production processes and farmers' income. This problem is mainly caused by untimely distribution and high prices due to limited supply. This study aims to analyze the effect of subsidized fertilizer availability on farmers' welfare in Sengka Village, Bontonompo Selatan District, Gowa Regency. A quantitative approach was employed with two independent variables, namely fertilizer availability (X1) and fertilizer price (X2), and one dependent variable, farmers' welfare (Y). Data were collected through questionnaires distributed to 80 respondents who were active farmers. The data were analyzed using multiple linear regression to examine the extent of the influence of X1 and X2 on Y. The results showed that both independent variables had a significant effect on farmers' welfare, both simultaneously and partially. Untimely distribution and high fertilizer prices were found to negatively affect farmers' income and quality of life. The study was analyzed using Ibn Khaldun's economic theory, which emphasizes the importance of fair distribution and the state's role in ensuring public welfare.

Kata kunci:

Subsidized fertilizer, Fertilizer availability, Fertilizer price, Farmers' welfare, Ibn Khaldun's economic theory, Distribution fairness, Agricultural productivity.

Pendahuluan/ مقدمة

Sektor pertanian merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Dari sisi kontribusi, sektor ini masih menempati posisi penting setelah industri manufaktur, sekaligus berperan dalam penyediaan pangan, pemerataan pembangunan, pengentasan kemiskinan, serta peningkatan pendapatan masyarakat pedesaan. Pertanian juga memiliki peran strategis dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan menjadi bagian dari identitas budaya bangsa. Meskipun demikian, pengembangan sektor pertanian di Indonesia belum berjalan optimal karena masih menghadapi berbagai tantangan. Faktor cuaca yang tidak menentu, keterbatasan akses teknologi, rendahnya literasi manajemen pertanian, serta

ketergantungan pada metode konvensional menjadi hambatan utama yang mengurangi produktivitas petani (Santoso, 2018).

Di tengah tantangan tersebut, penggunaan teknologi pertanian dianggap sebagai salah satu solusi strategis untuk meningkatkan efisiensi dan hasil panen. Penerapan mekanisasi, varietas unggul, serta penggunaan pupuk berimbang terbukti mampu mendorong produktivitas dan pendapatan petani. Pupuk sendiri memiliki peran vital sebagai input produksi yang menentukan keberhasilan usaha tani. Penggunaan pupuk yang tepat jenis, dosis, waktu, dan cara (5T) dapat meningkatkan hasil pertanian sekaligus memperbaiki kualitas tanah. Indonesia, sebagai negara agraris, menjadikan pupuk sebagai kebutuhan primer bagi petani dalam mengelola komoditas pangan utama seperti padi dan jagung (BPS, 2023).

Namun demikian, dinamika global turut memengaruhi ketersediaan pupuk di Indonesia. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak 2020 menimbulkan guncangan ekonomi global, termasuk pada sektor logistik dan perdagangan pupuk. Selain itu, konflik Rusia–Ukraina memberikan dampak besar terhadap pasokan bahan baku pupuk dunia, khususnya Fosfat (P) dan Kalium (K), karena kedua negara tersebut merupakan produsen dan eksportir terbesar komoditas tersebut (FAO, 2022). Akibatnya, harga pupuk di pasar internasional meningkat tajam, yang berimbas pada kenaikan harga pupuk di tingkat nasional.

Untuk menjaga stabilitas sektor pertanian, pemerintah Indonesia sejak lama telah menerapkan kebijakan subsidi pupuk. Kebijakan ini bertujuan meringankan beban petani sekaligus menjaga keberlanjutan produksi pangan nasional. Pada tahun 2022, melalui Keputusan Menteri Pertanian No. 734/2022, pemerintah menetapkan harga eceran tertinggi (HET) pupuk bersubsidi agar tetap terjangkau oleh petani kecil (Kementerian Pertanian, 2022). Meski demikian, permasalahan klasik terkait ketersediaan pupuk bersubsidi masih terus terjadi hingga kini. Persoalan yang muncul antara lain keterlambatan distribusi, tidak meratanya alokasi pupuk, serta kecenderungan pasar pupuk yang oligopolistik.

Kondisi ini juga dialami oleh petani di Desa Sengka, Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa. Para petani di wilayah tersebut sering menghadapi keterlambatan penyaluran pupuk, pembagian pupuk yang tidak sesuai Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK), serta penggunaan pupuk yang tidak tepat dosis. Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa ketepatan penggunaan pupuk Urea, SP-36, NPK, dan ZA memiliki hubungan yang signifikan dengan produktivitas padi sawah, sedangkan pupuk organik tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Produktivitas padi di Desa Sengka tercatat sebesar 6,5 ton/ha dengan luas lahan 323 ha, menghasilkan total produksi 2.099,5 ton (BPS Kabupaten Gowa, 2023).

Untuk menganalisis fenomena tersebut, penelitian ini menggunakan perspektif teori ekonomi Ibnu Khaldun. Dalam karya monumentalnya *Al-Muqaddimah*, Ibnu Khaldun membahas berbagai aspek ekonomi, termasuk keterbatasan sumber daya (scarcity), peran negara dalam menjamin kesejahteraan rakyat, pentingnya keadilan distribusi, serta keseimbangan antara permintaan dan penawaran (Khaldun, 1377/2005; Owais, 2010). Menurut Ibnu Khaldun, kelangkaan barang dapat terjadi karena produksi yang tidak seimbang dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, negara memiliki peran penting untuk memastikan distribusi berjalan adil, harga tetap stabil, dan kebutuhan rakyat terpenuhi.

Dengan demikian, kajian mengenai pupuk bersubsidi di Desa Sengka tidak hanya relevan dalam konteks lokal, tetapi juga memberikan kontribusi teoretis melalui pemikiran Ibnu Khaldun. Artikel berjudul “Pengaruh Ketersediaan dan Harga Pupuk Bersubsidi terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Sengka (Studi Analisis Teori Ibnu Khaldun)” ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai kebijakan pupuk bersubsidi serta menjadi rujukan dalam merumuskan kebijakan yang lebih adil dan berkelanjutan bagi petani Indonesia.

Metode/ منهجية البحث

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan menguji hipotesis melalui analisis statistik. Data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif, baik primer maupun

sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner dengan skala Likert yang disebarakan kepada 80 responden petani di Desa Sengka, Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa. Lokasi penelitian dipilih secara purposive dengan pertimbangan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani, dan penelitian dilaksanakan pada 2 Januari–27 Februari 2025. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari jurnal, laporan resmi, dan dokumen relevan. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Analisis data meliputi uji instrumen, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), analisis deskriptif, serta analisis regresi linier berganda dengan variabel bebas berupa ketersediaan pupuk (X1) dan harga pupuk (X2), serta variabel terikat kesejahteraan petani (Y). Uji hipotesis dilakukan dengan uji t untuk parsial, uji F untuk simultan, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2019; Sukandar, 2014).

Hasil & Diskusi

Penelitian ini dilakukan terhadap 80 responden petani aktif di Desa Sengka, Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa. Berdasarkan hasil deskripsi responden, sebagian besar petani adalah laki-laki sebanyak 77 orang (96,25%), sementara perempuan hanya 3 orang (3,75%). Komposisi ini menggambarkan bahwa pekerjaan di sektor pertanian masih didominasi oleh laki-laki, terutama karena aktivitas pertanian seperti pengolahan tanah, pemupukan, dan panen membutuhkan tenaga fisik yang relatif besar. Dari sisi usia, mayoritas responden berada pada rentang 41–60 tahun sebanyak 40 orang (50%), diikuti oleh kelompok usia 21–40 tahun sebanyak 24 orang (30%), dan usia di atas 60 tahun sebanyak 16 orang (20%). Kondisi ini menunjukkan bahwa pertanian di Desa Sengka masih banyak dikerjakan oleh usia menengah dan tua, sementara keterlibatan generasi muda cenderung berkurang, sehingga ke depan perlu strategi regenerasi petani.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam bentuk kuesioner terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel ketersediaan pupuk (X1), harga pupuk (X2), dan kesejahteraan petani (Y) dinyatakan valid dengan nilai r -hitung $>$ r -tabel (0,217). Sementara uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha memperlihatkan hasil yang memadai, yaitu X1 (0,613), X2 (0,629), dan Y (0,761). Hal ini menegaskan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang baik sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Hasil pengujian asumsi klasik juga mendukung kelayakan model. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200 ($>$ 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak adanya pola tertentu pada grafik scatterplot, yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, data yang digunakan memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan regresi linier berganda.

Hasil analisis regresi menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,988 yang termasuk kategori sangat kuat. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,976 menandakan bahwa sebesar 97,6% variasi perubahan kesejahteraan petani dapat dijelaskan oleh dua variabel bebas, yaitu ketersediaan pupuk (X1) dan harga pupuk (X2), sementara sisanya sebesar 2,4% dipengaruhi faktor lain seperti kondisi iklim, luas lahan, akses pasar, dan ketersediaan modal. Nilai yang tinggi ini memperlihatkan bahwa kedua variabel bebas memiliki kontribusi yang sangat dominan dalam menentukan kesejahteraan petani di lokasi penelitian.

Secara parsial, hasil uji t membuktikan bahwa ketersediaan pupuk (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani. Nilai t-hitung sebesar -5,943 dengan signifikansi 0,000 ($<0,05$) dan koefisien regresi -0,531 mengindikasikan bahwa semakin rendah ketersediaan pupuk, maka semakin rendah pula kesejahteraan petani. Kekurangan pupuk yang terjadi di lapangan umumnya disebabkan oleh distribusi yang tidak tepat sasaran, keterlambatan penyaluran, serta jumlah pasokan yang tidak sebanding dengan kebutuhan. Akibatnya, petani seringkali terpaksa membeli pupuk nonsubsidi dengan harga yang jauh lebih tinggi, sehingga beban biaya produksi meningkat dan keuntungan menurun.

Sementara itu, variabel harga pupuk (X2) juga berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani. Hasil uji t memperlihatkan nilai t-hitung -2,842 dengan signifikansi 0,006 ($<0,05$) dan koefisien regresi -0,287. Hasil ini menjelaskan bahwa kenaikan harga pupuk akan menekan kesejahteraan petani karena mengurangi margin keuntungan yang diperoleh. Harga pupuk yang fluktuatif, terutama pupuk nonsubsidi, sangat memengaruhi stabilitas pendapatan petani. Dalam kondisi tertentu, biaya produksi yang tinggi dapat membuat petani merugi, sehingga kesejahteraan mereka semakin tertekan.

Temuan ini diperkuat oleh hasil uji simultan (uji F) yang menunjukkan bahwa kedua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani. Hal ini berarti bahwa ketersediaan pupuk dan harga pupuk tidak dapat dipisahkan dalam memengaruhi keberlangsungan usaha tani. Pupuk yang tersedia tepat waktu namun harganya tinggi tetap akan membebani petani, begitu pula sebaliknya, harga pupuk yang stabil tetapi distribusinya tidak lancar juga akan merugikan petani.

Pembahasan lebih lanjut mengacu pada teori ekonomi Ibnu Khaldun yang menekankan pentingnya keadilan distribusi dan peran negara dalam menjamin kesejahteraan masyarakat. Ibnu Khaldun berpendapat bahwa kesejahteraan rakyat akan tercapai apabila pemerintah mampu mengelola sumber daya secara adil, termasuk dalam penyediaan kebutuhan pokok masyarakat. Dalam konteks penelitian ini, peran pemerintah sangat krusial dalam memastikan pupuk bersubsidi tepat sasaran, harga stabil, dan distribusi merata. Ketidakadilan distribusi dan tingginya harga pupuk justru memperlebar kesenjangan sosial, mengurangi produktivitas pertanian, serta menurunkan tingkat kesejahteraan petani.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menggarisbawahi bahwa upaya peningkatan kesejahteraan petani tidak dapat dilepaskan dari kebijakan pemerintah dalam mengelola pupuk bersubsidi. Peningkatan sistem distribusi, pengawasan rantai pasok, serta pengendalian harga pupuk menjadi langkah strategis yang harus dilakukan untuk mendukung keberlanjutan pertanian dan meningkatkan taraf hidup petani di Desa Sengka khususnya, dan daerah lain pada umumnya.

Kesimpulan/الخلاصة

ketersediaan pupuk bersubsidi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani di Desa Sengka. Distribusi yang tidak tepat waktu, kuota terbatas, dan penyaluran yang tidak merata membuat petani kesulitan melakukan pemupukan secara optimal sehingga produktivitas dan pendapatan menurun. Selain itu, harga pupuk bersubsidi juga terbukti memengaruhi kesejahteraan petani, karena ketika pasokan terbatas, mereka terpaksa membeli pupuk nonsubsidi dengan harga tinggi yang meningkatkan biaya produksi dan menekan pendapatan. Secara simultan, kedua variabel ini berpengaruh besar terhadap kesejahteraan petani dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,976, yang menunjukkan hampir seluruh perubahan kesejahteraan dipengaruhi oleh ketersediaan dan harga pupuk. Jika ditinjau dari perspektif Ibnu Khaldun, kondisi ini mencerminkan ketidakadilan distribusi ekonomi dan

lemahnya intervensi negara dalam menjamin keseimbangan kebutuhan dan harga barang pokok. Negara seharusnya hadir untuk memastikan distribusi pupuk yang adil dan harga yang terjangkau agar kesejahteraan petani dapat terjamin.

Referensi/ المصادر والمراجع

- Al-Qur'an kementerian agama ri tentang Al-Qur'an dan Hadis Qs. surat Ibrahim ayat 32-34
- Adi sustrisno and others, *pengantar sosial ekonomi dan budaya kawasan perbatasan*, Cet.1 (malang: PT. Cita intrans selaras, 2020).
- Amalia, S. (2022). *Dampak Kebijakan Pupuk Subsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kabupaten Pidie* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Andi Susilawaty and athores, *Epidemiologo Lingkungan*, Cet. 1 (Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).
- Arifsubarkah (Sumber <http://.wordpress.com/2010/01/02/> Fungsi-kemiskinan Ciri-ciri Manusia Yang Hidup di Bawah Garis Kemiskinan. go.id)
- Ariyanti, desi (2018). Analisis faktor yang mempengaruhi kebijakan pembelian kempli saham. *diponedoro journal of manegement* vol.5
- Edward Burnett Tylor dalam karyanya berjudul *Primitive Culture*, Hebding dan Glick dalam Daryanto Setiawan, *jurnal ilmiah pertanian* volume 7 no 2 september 2019.
- Fitriani "analisis karakter morfologi tanaman padi yang diaplikasikan dengan silika organik dan kalium organik" 2019, *jurnal jeumpa*, volume 6, issue 2.
- Fitriani, 2019 *Al-Manhaj: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*, Vol. 4, 2 (Desember, 2022):
- Gama, I. G. M., Oktaviani, R., & Rifin, A. (2016). Analisis Kepuasan Petani terhadap Penggunaan Pupuk Organik pada Tanaman Padi. *Jurnal Agro Ekonomi*, 34(2),
- Iwan Hermawan, *Metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif & Mixed Methode*, Cet.1 (Kuningan; Hidayatul Quran Kuningan, 2019).
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif. Teori Dan Praktik*, Cet..1 (jakarta: PT Bumi Aksara, 2022).
- M. R., Sofyan, & Makmur, T. (2020). Analisis Ketersediaan Pupuk Bersubsidi dan Pengaruhnya terhadap Produktivitas Padi (*Oryza sativa*) di Kecamatan Montas Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 5(1),
- Masayu Rosyidah and Rafiq Fijra, *Metode Penelitian*, Cet.1 (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2021).
- Nala Rohmayani "Perilaku petani padi dalam menghadapi Ketersediaan pupuk bersubsidi di kecamatan babadan kabupaten ponogoro provinsi jawa timur"
- Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, Cet. 1 (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019).
- Nursahada, N. (2020). *Pengaruh Pupuk Subsidi, Luas Lahan Panen Dan Produksi Panen Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Padi Di Kabupaten Labuhanbatu Utara* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)
- Ovan and Andika Saputra, CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web, Cet. 1 (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020).

- Resky “Pengaruh Ketersediaan Pupuk Subsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Intervening Di Desa Lantang Tallang Kec. Masamba Kab.Luwu Utara” 2023.
- Rezza Anni Musrofah and Dian Candra Fatihah, ‘Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Viyati Virajati Sesko Ad Bandung’, JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi), 5.2 (2021), 1746 .
- Santoso, P., Suryadi, A., Herman, S., & Latulung, B. V. 2005. Dampak Teknologi Sistem Usaha Pertanian Padi Terhadap Peningkatan Produksi Dan Pendapatan Usahatani Di Jawa Timur. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 8(1) 2 Rifani, Mita Nila. 2019. Dampak Penggunaan Teknologi Pertanian Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Dalam Kehidupan Masyarakat Petani Sawah. *Jurnal Neo Societal*, 4(3) 3 Kebijakan Baru tentang Pupuk Bersubsidi pada Permentan No. 10 Tahun 2022, <https://ciamiskab.go.id/portal/> di akses pada 17 januari 2023 pukul 14.17 wib
- Saragih, D. N., & Damanik, D. (2022). Pengaruh pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan petani jagung di Desa Mariah Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnomi*, 4(2), 116-129.
- Suyadi, Amin Wahyudi / Teori Ketersediaan Ibnu Khaldun Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Indonesia Al-Manhaj: *Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*, Vol. 4, 2 (Desember, 2022):
- Zulkarnaen, W., et al “penerapan sistem distribusi pengairan otomatis berbasis teknologi IoT dalam pencegahan kekeringan pada tanamn cabe”2022/11/30.jurnal pengapdian kepada masyarakat, jilid 3,terbit 1.